

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

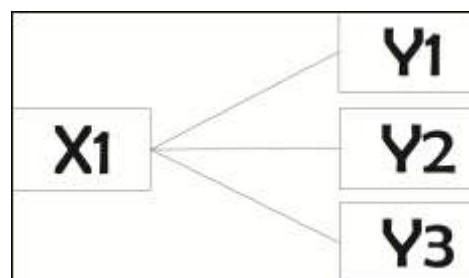
#### A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian mengenai Tingkat Kepercayaan diri Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal dilaksanakan pada:

- a. Tempat : GOR Pajajaran Bandung
- b. Event : KIT Futsal Challenge
- c. Waktu : 6 Februari – 12 Februari 2014
- d. Sampel : Wasit C-1 Putra sebanyak 15 orang (*Purposive Sampling*)

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Adapun prosedur penelitiannya seperti berikut ini:



Keterangan :

X1 = Kepercayaan diri wasit

Y1 = Waktu Sebelum Pertandingan

Y2 = Waktu Selama Pertandingan

Y3 = Waktu Sesudah Pertandingan

**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
Sumber: Peneliti

### C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Komparatif. Deskriptif Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Oleh sebab itu, metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket. Cara penyampaian angket, angket diisi oleh sampel kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Jenis pertanyaan tertutup dengan kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan sampel tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain sehingga peneliti diminta memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2011 : 2). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat kepercayaan diri wasit sebelum, selama dan sesudah memimpin pertandingan futsal pada kejuaraan nasional.

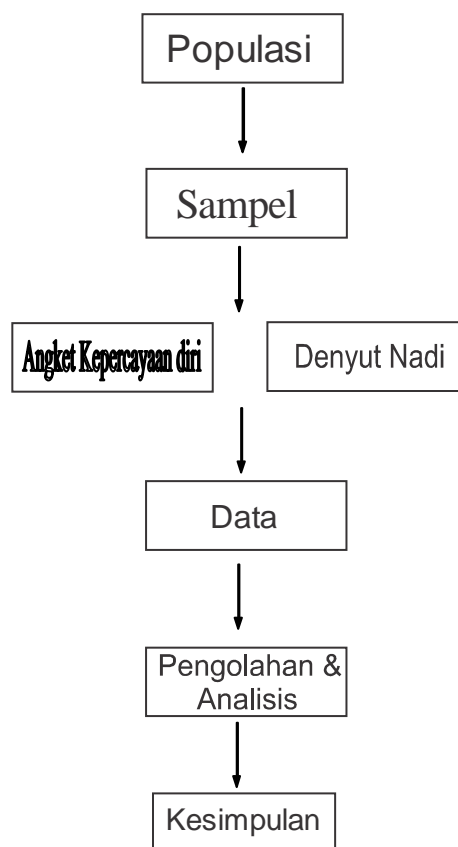
Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian, untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan maka diperlukan prosedur penelitian sebagai rencana kerja. Dengan adanya gambaran prosedur penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti jelaskan sebagai berikut:

Langkah pertama menentukan populasi yaitu Seluruh wasit Futsal ber-*Certificated C-I* Nasional Pengprov PSSI Jawa Barat.

1. Kemudian menentukan sampel sejumlah 15 orang wasit futsal laki-laki dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
2. Setelah itu melakukan uji coba angket, yang dilakukan terhadap 15 sampel wasit futsal putra ber-*Certificated C-II* (Tingkat Jawa Barat).

3. Selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepercayaan diri yang terdiri dari sebelum, selama dan sesudah pertandingan futsal.
4. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.

Mengenai penjelasan prosedur penelitian diatas, peneliti coba tuangkan dalam bentuk gambar 3.2 dibawah ini.



**Gambar 3.2** Prosedur Penelitian  
Sumber : Peneliti

#### D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka peneliti membuat definisi operasional atau batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*)** adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan (Thantaway, 2005 : 87). Dalam hal ini kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suasana hati wasit dalam hal ini ketegasan wasit saat memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga futsal.
2. **Wasit** adalah orang yang memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga (Sukintaka, 1983 : 3). Dalam penelitian ini wasit yang dimaksud adalah wasit Futsal laki-laki Pengprov PSSI Jawa Barat berkategori *Certificated C-I*.
3. **Pertandingan** adalah perlombaan dalam olahraga yang menghadapkan dua pemain atau regu untuk bertanding (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 896). Dalam penelitian ini yang dimaksud pertandingan adalah pertandingan di Kejuaraan Nasional Futsal UPI Challenge.
4. **Futsal** merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang (Law of The Game, 2012/2013). Dalam penelitian ini futsal yang dimaksud adalah futsal di Indonesia yang diselenggarakan oleh BFN atau Badan Futsal Nasional.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila

responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepercayaan diri (*self-confidence questionnaire*) yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang tingkat kepercayaan diri wasit sebelum, selama dan sesudah memimpin suatu pertandingan futsal.

Untuk memudahkan dalam penyusunan angket haruslah disusun dengan sistematis, maka langkah-langkah menyusun angket pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Melakukan Spesifikasi Data

Cara ini dilakukan untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Agar lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka peneliti tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada penjelasan seperti berikut:

- a. Menurut Komarudin dalam kutipan thantaway (2005 : 87), kepercayaan diri adalah “adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan”.
- b. Menurut Lauter (2002 : 4), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Lauter menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Dari penjelasan diatas, peneliti membuat pertanyaan pada sampel penelitian dan hasil jawaban pertanyaan tersebut digambarkan dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit  
Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan (Soal)	
			No.	
Kepercayaan diri (Lauter 2002;4)	1. Sebelum memimpin pertandingan a. Gejala fisik b. Gejala psikis	Tenang	1	Saya merasa tenang pada saat memimpin pertandingan.
		Pernafasan	2	Karena melihat penonton yang tenang, saya lebih konsentrasi memimpin pertandingan.
			3	Walaupun melihat penonton yang begitu banyak saya merasa tetap tenang.
		Berkeringat tidak berlebihan	4	Saya merasa tetap tenang walaupun pertandingan masih lama.
		Tingkah laku	5	Nafas saya lebih teratur ketika memimpin pertandingan.
		Tidur/Istirahat Cukup	6	Beberapa saat memasuki lapangan, saya merasa irama nafas saya teratur.
	2. Selama memimpin pertandingan a. Gejala fisik b. Gejala psikis		7	Nafas saya terengah-engah ketika memimpin

			pertandingan.
	Meningkatnya rasa percaya diri	8	Saya merasa tidak mampu mengatur irama nafas sesaat memasuki lapangan.
		9	Saya merasa khawatir dengan apa yang akan dilakukan penonton ketika pertandingan berlangsung.
	Penuh konsentrasi	10	Saya merasa yakin saat saya mengeluarkan kartu kuning/merah.
	Percaya diri	11	Saya merasa yakin pada saat saya meniup peluit.
	Timbul obsesi	12	Saya merasa percaya diri ketika melihat penonton yang sportif.
	Motivasi	13	Kualitas tidur/istirahat saya baik sehingga terasa ringan ketika akan menghadapi tugas.
c. Sesudah memimpin pertandingan a. Gejala fisik b. Gejala psikis		14	Motivasi saya berkurang untuk memimpin pertandingan karena melihat suasana penonton yang begitu ramai.
		15	Selama memimpin pertandingan

			saya sangat termotivasi dengan adanya penonton yang banyak dan ramai.
		16	Saya merasa optimis selama memimpin pertandingan.
		17	Saya sangat termotivasi ketika melihat pemain yang sportif.
		18	Saya merasa percaya diri selama memimpin pertandingan.
		19	Mengetahui penonton yang tenang, membuat saya bisa berkonsentrasi saat memimpin pertandingan.
		20	Keringat badan saya keluar secara berlebihan saat meniup peluit Kick Off.

## 2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Peneliti menetapkan alternatif jawaban dalam angket sebagai berikut:

Muhammad Ibnu Sofyan, 2014

*Tingkat Kepercayaan Diri Wasit Sebelum, Selama Dan Sesudah Memimpin Pertandingan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3.2  
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Peneliti jelaskan bahwa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan supaya responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pertanyaan-pertanyaan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmand (1990 : 184) sebagai berikut:

- a. Rumuskan setiap pertanyaan sejas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya.
- b. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- c. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
- d. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- e. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi. Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas, dan tegas.

### 3. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini. Uji coba angket ini diberikan pada Wasit Futsal Daerah yang memiliki *certificated* C-II (Tingkat Provinsi)

sebanyak 15 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pengambilan data atau pengumpulan data maka perlu diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut:

Instrumen penelitian, menurut Masri (1987:97) “konsep-konsep yang ditelaah dalam penelitian sosial adalah mengenai berbagai fenomena sosial yang abstrak. Karena itu, dalam penelitian sosial ada kemungkinan besar sekali bahwa instrumen pengukur yang digunakan tidak dapat menangkap dengan tepat realitas yang berkaitan dengan fenomena sosial yang diacu oleh konsep. Dengan kata lain, dalam penelitian sosial amat besar kemungkinan untuk melakukan salah ukur”.

Dalam analisis dan pengolahan data ada kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi seperti:

- a. Pengisian angket yang tidak benar, misalnya karena kondisi objek penelitian atau sampel tidak mengisi dengan benar atau sungguh-sungguh.
- b. Adanya kesalahan dalam memasukan data-data ke dalam proses analisis data yang tidak disengaja atau disadari oleh peneliti.
- c. Serta adanya kesalahan atau bias yang lain yang mungkin terjadi selama penelitian ini.

#### 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh kesahihan dan keajegan dari tiap butir soal, perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 15 orang Wasit Futsal Putra yang *certificated C-II* (Tingkat Provinsi), yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16* yaitu menggunakan *reliability scale*. Pada uji validitas dan reliabilitas, angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit Futsal, dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebelum, selama dan sesudah. Jumlah soal angket

terdiri dari 20 soal sebelum, 20 soal selama dan 20 soal sesudah. Hingga terhitung jumlah keseluruhan angket tingkat kepercayaan diri yaitu 60 soal. Kemudian soal angket diujikan terhadap 15 orang sampel lain selain kelompok sampel penelitian. Setelah semua skor hasil angket uji coba di-input dan hasil uji coba angket beserta hasil penghitungan uji validitas tiap butir pertanyaan yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Coba Validitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit Sebelum Memimpin Pertandingan Futsal

<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Status</b>
S1	0.08	Tidak Valid
S2	-0.19	Tidak Valid
S3	0.13	Tidak Valid
S4	0.15	Tidak Valid
S5	0.01	Tidak Valid
S6	0.75	Valid
S7	0.33	Valid
S8	0.64	Valid
S9	0.16	Tidak Valid
S10	0.16	Tidak Valid
S11	0.63	Valid
S12	0.53	Valid
S13	0.38	Valid
S14	0.3	Valid
S15	0.27	Valid
S16	0.41	Valid
S17	-0.06	Tidak Valid
S18	0.57	Valid
S19	0.42	Valid
S20	0.17	Tidak Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut Nisfiannor Muhammad (2009 : 229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,2, dikatakan soal angket tersebut Valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid. Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas intrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit  
Sebelum Memimpin Pertandingan

<b>Reliability Statistiks</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,807</b>	<b>11</b>

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 dinyatakan reliable. Dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* 0,807 > 0,600 maka angket kepercayaan diri wasit sebelum memimpin pertandingan dinyatakan reliable.

Tabel 3.5  
Hasil Uji Coba Validitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit Selama  
Memimpin Pertandingan Futsal

<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Status</b>
S1	0,08	Tidak Valid
S2	-0,28	Tidak Valid
S3	0,16	Tidak Valid

Item	Corrected Item-Total Correlation	Status
S4	0,14	Tidak Valid
S5	-0,01	Tidak Valid
S6	0,75	Valid
S7	0,31	Valid
S8	0,61	Valid
S9	0,18	Tidak Valid
S10	0,16	Tidak Valid
S11	0,46	Valid
S12	0,46	Valid
S13	0,34	Valid
S14	0,34	Valid
S15	0,38	Valid
S16	0,42	Valid
S17	-0,06	Tidak Valid
S18	0,6	Valid
S19	0,47	Valid
S20	0,23	Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut Nisfiannor Muhammad (2009 : 229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut Valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid. Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit  
Selama Memimpin Pertandingan

<b>Reliability Statistiks</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,797</b>	<b>12</b>

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 dinyatakan reliable. Dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* 0,797 > 0,600 maka angket kepercayaan diri wasit selama memimpin pertandingan dinyatakan reliable.

Tabel 3.7  
Hasil Uji Coba Validitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal

<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Status</b>
S1	0,11	Tidak Valid
S2	-0,32	Tidak Valid
S3	0,21	Valid
S4	0,13	Tidak Valid
S5	0,01	Tidak Valid
S6	0,74	Valid
S7	0,35	Valid
S8	0,65	Valid
S9	0,17	Tidak Valid
S10	-0,01	Tidak Valid
S11	0,47	Valid
S12	0,41	Valid
S13	0,34	Valid
S14	0,33	Valid

Item	Corrected Item-Total Correlation	Status
S15	0,38	Valid
S16	0,34	Valid
S17	-0,07	Tidak Valid
S18	0,55	Valid
S19	0,5	Valid
S20	0,24	Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut Nisfiannor Muhammad (2009 : 229), bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200". Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut Valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid. Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas intrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Angket Tingkat Kepercayaan diri Wasit  
Sesudah Memimpin Pertandingan

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,797</b>	<b>13</b>

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 dinyatakan reliable. Dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* 0,797 > 0,600 maka angket kepercayaan diri wasit selama memimpin pertandingan dinyatakan reliable.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tingkat kepercayaan diri sesudah memimpin pertandingan yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan. Selain itu dalam penelitian ini, digunakan pula penghitungan denyut nadi terhadap para wasit sebelum, selama dan sesudah memimpin pertandingan di kejuaraan nasional futsal, menggunakan alat yang bernama “*Polar FT7*”.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif dan Statistik parametrik *One Way Anova* dengan penghitungan komputasi program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007 : 1). Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Tingkat Kepercayaan diri Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal. Analisis menggunakan descriptive statistiks dengan sub menu explore.
2. Analisis menggunakan statistik parametrik sub menu, *One Way Anova* untuk menguji perbedaan lebih dari tiga variabel, yaitu tingkat kepercayaan diri sebelum, selama dan sesudah pertandingan futsal. Jika uji normalitas dan homogenitas sudah terpenuhi.